

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya terhadap kecemasan beraktivitas sosial (studi pada pengikut akun media sosial Instagram @infobandungraya). Adapun kesimpulan penelitian berdasarkan rangkaian pengujian data dan referensi sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Pengaruh isi pesan (*context*) terhadap kecemasan beraktivitas sosial menunjukkan hasil bahwa sub variabel isi pesan (*context*) konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecemasan beraktivitas sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa tinggi rendahnya pengaruh isi pesan (*context*), tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kecemasan beraktivitas sosial.

2. Pengaruh cara penyampaian pesan (*communication*) terhadap kecemasan beraktivitas sosial menunjukkan hasil bahwa sub variabel cara penyampaian pesan (*communication*) konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecemasan beraktivitas sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin tinggi pengaruh penyampaian pesan (*communication*), maka semakin tinggi kecemasan beraktivitas sosial.

3. Pengaruh kerja sama (*collaboration*) terhadap kecemasan beraktivitas sosial menunjukkan hasil bahwa sub variabel kerja sama (*collaboration*) konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecemasan beraktivitas sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin tinggi pengaruh kerja sama (*collaboration*), maka semakin kecemasan beraktivitas sosial.

4. Pengaruh hubungan (*connection*) terhadap kecemasan beraktivitas sosial menunjukkan hasil bahwa sub variabel hubungan (*connection*) konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecemasan beraktivitas sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin tinggi pengaruh hubungan (*connection*), maka semakin tinggi kecemasan beraktivitas sosial.

5. Pengaruh isi pesan terhadap kecemasan beraktivitas sosial menunjukkan hasil bahwa konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kecemasan beraktivitas sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa semakin tinggi pengaruh konten kriminalitas, maka semakin tinggi kecemasan beraktivitas sosial pengikut akun Instagram @infobandungraya.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini kemudian dapat diaplikasikan pada media sosial Instagram secara teori dan secara praktis pada pembuatan konten kriminalitas di Instagram. Adapun penjabaran implikasi teoretis dan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **5.2.1 Implikasi Teoretis**

Implikasi teoretis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hovland (1953) menyebut teori Stimulus-Organism-Respons (S-O-R) memberikan pemahaman bahwa media menimbulkan efek yang terarah, segera, dan langsung terhadap komunikan. Stimulus (S) secara lebih jelas didefinisikan sebagai pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada komunikan. Organism (O) adalah penerima pesan atau komunikan yang menjadi perantara menuju response. Response (R) adalah efek yang timbul dari pemberian pesan. Efek ini selanjutnya dapat menimbulkan perubahan perilaku maupun minat komunikan terhadap sesuatu. Penelitian ini memperkuat asumsi teori S-O-R dibuktikan dengan 41% responden terpengaruh oleh konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya.
2. Penelitian ini memperkuat empat indikator analisis konten media sosial menurut Chris Heuer (2018) yang terdiri atas isi pesan (*context*), cara penyampaian pesan (*communication*), kerja sama (*collaboration*), dan hubungan (*connection*). Pada penelitian ini, keempat indikator berhubungan secara positif dan tiga di antaranya memiliki pengaruh terhadap konten kriminalitas akun Instagram @infobandungraya.
3. Penelitian ini memperkuat penelitian Joshua dan Junaidi (2022) yang menyimpulkan bahwa konten publikasi melalui media sosial dapat mempengaruhi kognitif, afektif, dan konatif penggunaannya dan menimbulkan dorongan atas sesuatu.

Hal ini sekaligus membuktikan pernyataan Suryanto (2015, hlm. 354) mengenai perubahan perilaku yang dapat timbul setelah aspek kognitif, afektif, dan konatif mereka terpicu oleh informasi yang dianggap menarik.

4. Penelitian ini memperkuat penelitian Journal of Criminal Justice and Popular Culture tahun 2018 yang berjudul “*Fear of Crime and Media Consumption: Examining the Role of Emotional Salience and Perceived Risk*”. Penelitian ini meneliti hubungan antara konsumsi media dan ketakutan akan kriminalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi media konten kriminalitas memang meningkatkan ketakutan akan kriminalitas. Ketika konten kejahatan terasa relevan secara pribadi atau berisiko tinggi bagi individu, hal itu memicu ketakutan yang lebih besar.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Implikasi praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh dari isi pesan (*context*). Hal ini dapat ditingkatkan dengan pembuatan caption yang lebih ringkas dan menarik. Hal tersebut bertujuan agar khalayak dapat lebih memahami isi pesan.
2. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari cara penyampaian pesan (*communication*), oleh karena itu pihak penyampai pesan dan pengelola akun media sosial perlu mempertahankan cara penyampainnya dan meningkatkan efektivitas pesan. Hal ini bertujuan agar khalayak dapat lebih tertarik dan memahami pesan yang ingin disampaikan.
3. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari kerja sama (*collaboration*), oleh karena itu, pihak pembuat pesan dan pengelola akun media sosial perlu memperbanyak kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menambah antusiasme dan kredibilitas informasi untuk khalayak terhadap informasi-informasi yang disampaikan.
4. Penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari hubungan (*connection*). Oleh karena itu, pengelola akun media sosial perlu mempertahankan, membina, dan meningkatkan hubungan yang sudah terjalin antara akun tersebut dengan pengikutnya maupun dengan pihak-pihak terkait lainnya.

### 5.3 Rekomendasi

Peneliti memiliki beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang sekaligus merupakan tanggung jawab keilmuan dan perlu disampaikan kepada pihak terkait. Adapun pihak terkait yang dimaksud adalah pengelola akun Instagram @infobandungraya, akademisi, dan pengikut akun Instagram @infobandungraya. Rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola akun Instagram @infobandungraya

Pengelola akun Instagram @infobandungraya perlu memperhatikan pembuatan *caption (context)* untuk menarik minat khalayak terhadap informasi yang disampaikan. Pengelola akun juga perlu membina hubungan baik yang sudah terjalin dengan para pengikutnya serta pihak lain yang pernah atau sering melakukan kerja sama guna mempertahankan kredibilitas konten dan informasi yang diunggah.

2. Bagi Pengikut Akun Instagram @infobandungraya

Pengikut akun Instagram @infobandungraya disarankan untuk selalu meninjau kembali setiap konten yang dikonsumsi khususnya di Instagram. Hal ini dibutuhkan meminimalisir terjadinya penyebaran informasi yang salah yang bisa menyebabkan berbagai macam masalah. Selain itu diharap para pengikut akun Instagram @infobandungraya untuk selalu waspada terhadap potensi kejahatan yang mungkin bisa terjadi dimanapun dan kapanpun.

3. Bagi Akademisi

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperhatikan faktor dan indikator lain yang lebih beragam selain model yang digunakan pada penelitian ini. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil data yang homogen dan lebih luas. Disarankan pula untuk memperhatikan media sosial lain selain Instagram yang banyak diakses masyarakat.

4. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia  
Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia disarankan untuk memperdalam materi terkait media literasi untuk mencetak khalayak yang memiliki kecerdasan literasi khususnya dalam bermedia sosial. Disarankan pula bagi program studi untuk memberi materi terkait teori komunikasi secara menyeluruh agar mahasiswa dapat menggunakan teori lain sebagai dasar penelitian.